



**Kementerian  
Perindustrian**  
REPUBLIK INDONESIA

**INSPEKTORAT II**

**LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI  
PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN  
INSPEKTORAT II**

**TRIWULAN II**

**TAHUN 2020**

INSPEKTORAT JENDERAL  
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
JAKARTA, 6 JULI 2020

## **KATA PENGANTAR**

Laporan Tahun 2020 disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2006 dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 150/M-IND/PER/12/2011.

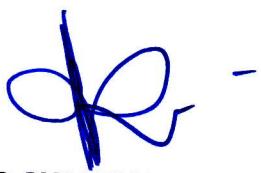
Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan dan informasi atas capaian kinerja Inspektorat II selama Triwulan II Tahun 2020, sebagai dasar pengendalian dan perbaikan pelaksanaan kegiatan.

Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada seluruh pejabat dan pelaksana di Lingkungan Inspektorat II yang telah saling mendukung dan bekerja keras sehingga tugas dan fungsi Inspektorat II dapat terlaksana dengan baik.

Semoga laporan ini bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi perbaikan pelaksanaan kegiatan dan capaian kinerja Inspektorat II, dalam mendukung pencapaian sasaran kinerja kegiatan pengawasan Inspektorat Jenderal.

Jakarta, 6 Juli 2020

**INSPEKTUR II**



WAWAS SWATHTAFRIJAH

## **DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. TUGAS DAN FUNGSI .....	1
B. LATAR BELAKANG PROGRAM/KEGIATAN .....	2
C. STRUKTUR ORGANISASI .....	3
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN.....	5
A. PROGRAM/KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2019 .....	5
B. SASARAN PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN .....	7
BAB III PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN .....	8
A. HASIL YANG TELAH DICAPAI .....	8
B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN .....	10
C. HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN .....	13
D. LANGKAH DAN TINDAK LANJUT .....	14
BAB IV PENUTUP .....	15
LAMPIRAN .....	16

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. TUGAS DAN FUNGSI**

Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian sebagai unit kerja pengawasan internal memiliki peran mendorong pencapaian tujuan dan efektifitas pelaksanaan tugas-tugas organisasi serta mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan, pemborosan, dan penyelewengan dari unit-unit kerja dilingkungan Kementerian Perindustrian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Inspektorat II mempunyai tugas melaksanakan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya, pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri serta penyusunan laporan hasil pengawasan Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika, Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka, dan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka dan Unit Vertikal Balai Pengembangan Industri Persepatuan Indonesia Sidoarjo.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Inspektorat II mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana dan program pengawasan internal;
2. Pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya;
3. Pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri;
4. Penyusunan laporan hasil pengawasan; dan
5. Pelaksanaan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan kinerja, tata usaha, dan rumah tangga Inspektorat.

## **B. LATAR BELAKANG PROGRAM/KEGIATAN**

Agar fungsi - fungsi pengawasan tersebut dapat terselenggara dengan baik, telah disusun program/kegiatan tahun 2020 dengan didasarkan pada arah dan kebijakan pelaksanaan kegiatan yang akan di tempuh.

Arah kebijakan pelaksanaan kegiatan Inspektorat Jenderal dalam tahun 2020 adalah :

- a. Optimalisasi peran pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dengan berbasis pada pembinaan, dimana Inspektorat Jenderal tidak hanya melaksanakan fungsi pemeriksaan, tetapi juga sebagai *Counseling Partner* (Mitra Kerja).
- b. Peningkatan kualitas sumber daya manusia pengawasan yang cerdas dan profesional sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.
- c. Penyempurnaan sistem dan prosedur dalam pengawasan dalam upaya mewujudkan ketaatan, ketertiban, efisiensi, efektivitas dan ekonomis dalam pelaksanaan tugas.

Sedangkan kebijakan pelaksanaan kegiatan yang akan diselenggarakan adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pengawasan berbasis kinerja dengan mengedepankan aspek pembinaan kepada seluruh satuan kerja dalam rangka menjamin tercapainya program dan sasaran kinerja audit;
- b. Meningkatkan peran pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaan program dan anggaran, pembinaan serta pengembangan industri;
- c. Mewujudkan sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan yang bersih, efisien, efektif, transparan, profesional dan akuntabel;
- d. Meningkatkan profesional aparat pengawasan;
- e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana;
- f. Meningkatkan koordinasi internal dan eksternal;
- g. Menerapkan audit berbasis resiko.

Program Inspektorat Jenderal adalah "Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Negara Kementerian Perindustrian". Kegiatan Inspektorat II adalah "Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program

Pengembangan Industri Inspektorat II”, dengan output pada Tahun 2020 antara lain sebagai berikut :

Tabel 1. Output Pengawasan Inspektorat II tahun 2020

NO	OUTPUT	SATUAN	KET
001	Manajemen Kinerja Pengawasan dan Pelaporan Kinerja Pengawasan Inspektorat II	7 Laporan	
002	Reviu Laporan Keuangan dan BMN Unit Kerja Cakupan Inspektorat II	7 Laporan	
003	Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Industri Cakupan Tugas Inspektorat II	2 Laporan	
004	Consulting Kegiatan Berisiko Tinggi Cakupan Tugas Inspektorat II	1 Laporan	
965	Layanan Audit Internal	1 Layanan	

## C. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustria, Organisasi Inspektorat II dipimpin oleh Inspektur II yang merupakan Pejabat Eselon II.

Inspektorat II membawahi:

### 1. Subbagian Program dan Tata Usaha

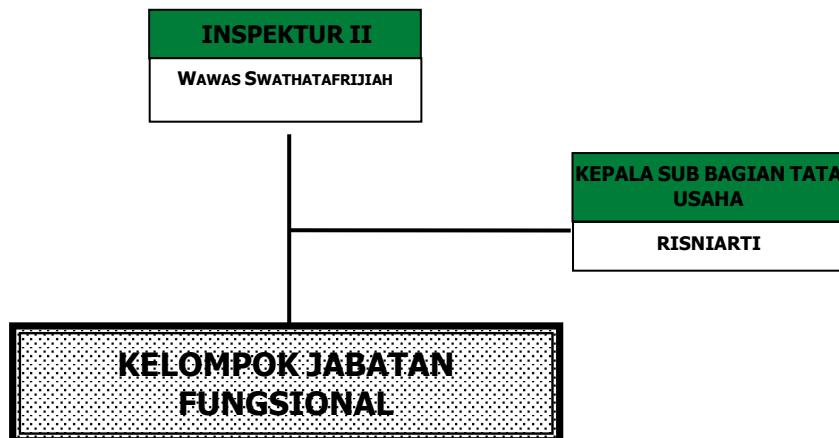
Subbagian Program dan Tata Usaha dipimpin oleh seorang pejabat eselon IV. Subbagian Program dan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan pelaksanaan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan kinerja, tata usaha, dan rumah tangga Inspektorat. Subbagian Program dan Tata Usaha secara fungsional bertanggung jawab kepada Inspektur II dan secara administrasi bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian.

### 2. Kelompok Jabatan Fungsional Auditor.

Jabatan Fungsional Auditor mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional auditor masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok jabatan fungsional auditor

terdiri dari sejumlah jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya. Masing-masing kelompok jabatan fungsional auditor dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional auditor yang ditunjuk oleh Inspektur.

Pada tahun 2020 ini, Inspektorat II memiliki total pegawai sebanyak 16 orang dengan rincian 1 (satu) orang Inspektur, 1 (satu) orang Kepala Subbagian Program dan Tata Usaha, dan 14 (empat belas) orang Auditor.



## **BAB II**

### **RENCANA PROGRAM/KEGIATAN**

#### **A. PROGRAM/KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2019**

Inspektorat II pada tahun 2020 mempunyai Kegiatan "Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat II" dengan anggaran sebesar **Rp. 3.438.717.000,-** Pagu ini mengalami Penghematan sebesar **Rp. 2.227.816.000,-** yang dialokasikan untuk penanganan Covid 19 , Pagu Inspektorat II pada Triwulan II tahun 2020 menjadi sebesar **Rp. 1.210.901.000,-** yang terdiri dari Layanan Audit Inspektorat II, Layanan Reviu Inspektorat II, Layanan Monitoring Dan Evaluasi Cakupan Tugas Inspektorat II, layanan Consulting, Layanan Manajemen Pengawasan Inspektorat II, dan Laporan Penganggaran Dan Akuntabilitas Inspektorat II. Alokasi anggaran kegiatan tersebut terdiri dari :

Tabel 2. Alokasi Anggaran dan Aktivitas Inspektorat II Tahun Anggaran 2020

<b>kode</b>	<b>Uraian</b>	<b>vol</b>	<b>Pagu Awal</b>	<b>Pagu Revisi</b>
1842	Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat II		3.438.717.000	1.210.901.000
1842.001	Manajemen Kinerja Pengawasan dan Pelaporan Kinerja Pengawasan Inspektorat II	7 Laporan	590.249.000	238.999.000
051	Penyusunan Program Kerja dan Anggaran		26.692.000	10.692.000
052	Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas		28.865.000	15.865.000
053	Peningkatan Peran Pengawasan Lainnya		534.692.000	212.442.000
1842.002	Reviu Laporan Keuangan dan BMN Unit Kerja Cakupan Inspektorat II	7 Laporan	133.232.000	133.232.000
051	Reviu Laporan Keuangan dan BMN Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II		133.232.000	133.232.000
A	Koordinasi Reviu Laporan Keuangan dan BMN		65.866.000	65.866.000
B	Reviu Pengendalian Internal Atas Pelaporan Keuangan (PIPK) Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II		67.366.000	67.366.000
1842.003	Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Industri Cakupan Tugas Inspektorat II [Base Line]	2 Laporan	1.316.005.000	306.769.000
051	Monitoring dan Evaluasi SAKIP Satuan Kerja Cakupan Inspektorat II		26.096.000	5.846.000
052	Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Industri dan Tata Kelola Kepemerintahan Sesuai Kebijakan Pengawasan		1.289.909.000	300.923.000
AA	Persiapan pelaksanaan Monev Program Penumbuhan Wirausaha Baru (WUB)		128.365.000	28.824.000

AB	Pelaksanaan Evaluasi dan Monitoring ke Dinas Provinsi Penerima Dana Dekonsentrasi		856.643.000	272.099.000
BA	Persiapan Pelaksanaan Evaluasi dan Monitoring Pemanfaatan Techno Park Ditjen ILMATE		122.365.000	-
BB	Pelaksanaan Evaluasi dan Monitoring ke Techno Park		182.536.000	-
1842.004	Consulting Kegiatan Berisiko Tinggi Cakupan Tugas Inspektorat II	1 Laporan	704.718.000	271.089.000
051	Konsultasi Penyusunan Peta Risiko Satuan Kerja		376.594.000	-
A	Koordinasi Pembinaan dan Pendampingan Penyusunan Peta Risiko dan Kertas Kerja SPIP di Ditjen ILMATE dan IKMA		96.146.000	-
B	Pelaksanaan FGD Penyusunan Peta Risiko dan Kertas Kerja SPIP		280.448.000	-
052	Konsultasi Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berisiko Tinggi		328.124.000	271.089.000
A	Koordinasi Pemetaan BMN yang Belum Dihibahkan di Ditjen ILMATE dan IKMA		44.665.000	10.692.000
B	Pelaksanaan Pemetaan BMN dan Penyelesaian Hibah BMN di Ditjen ILMATE dan IKMA		152.552.000	-
C	Pelaksanaan Evaluasi dan Monitoring Penyelesaian Hibah BMN di Ditjen ILMATE dan IKMA		63.688.000	248.178.000
D	Pengawalan Triwulan Kegiatan Prioritas Ditjen ILMATE dan IKMA		67.219.000	12.219.000
1842.965	Layanan Audit Internal	1 Layanan	694.513.000	260.812.000
052	Pelaksanaan audit internal		363.439.000	239.601.000
A	Audit Kinerja pada Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika		101.456.000	82.002.000
B	Audit Program Pengembangan dan Penumbuhan Industri Kecil, Menengah dan Aneka dan BPIPI Sidoarjo		162.873.000	100.629.000
C	Audit Bea Masuk Ditanggung Pemerintah (BMDTP ) Ditjen ILMATE dan IKMA		99.110.000	56.970.000
053	Pelaksanaan audit khusus		66.431.000	-
A	Penyusunan dan Pelaksanaan Audit Khusus Cakupan Tugas Inspektorat II		66.431.000	-
054	Tindak Lanjut Hasil Laporan Pemeriksaan LHP		217.797.000	11.865.000
A	Koordinasi Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan di Ditjen ILMATE dan IKMA		51.865.000	
B	Pelaksanaan Pemetaan BMN dan Penyelesaian BMN di Ditjen ILMATE dan IKMA		165.932.000	
055	Reviu Perencanaan Anggaran		46.846.000	9.346.000

## **B. SASARAN PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN**

Sasaran dan Indikator Kinerja yang dilaksanakan Inspektorat II pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Perjanjian Kinerja TA 2020

<b>NO.</b>	<b>SASARAN PROGRAM</b>	<b>KODE</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>
<b>PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN</b>				
		S1	Batas Toleransi Temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II *IKU	2,8%
		S2	Jumlah Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat II *IKU	5%
		S3	Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	80%
		S4	Rekomendasi Hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat UU	91%
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	S5	Nilai Maturitas SPIP Satker cakupan tugas Inspektorat II *IKU	3,6
<b>PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL</b>				
		T1	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan	75%
		T2	Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)	76%
<b>PERSPEKTIF KELEMBAGAAN</b>				
4	Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	L1	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT	70%

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PROGRAM / KEGIATAN**

#### **A. HASIL YANG TELAH DICAPAI**

Realisasi keuangan kegiatan Manajemen Kinerja dan Pelaporan Kinerja Pengawasan, Reviu Laporan Keuangan dan BMN, Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Industri, Consulting Kegiatan Berisiko Tinggi dan Layanan Audit Internal pada Triwulan II tahun 2020 (April-Juni) sesuai aplikasi PP39 mencapai Rp. 82.361.690,- atau sebesar 6.80% dari pagu anggaran sebesar Rp. 1.210.901.000,- dengan realisasi capaian Fisik sebesar 8.55%

Adapun realisasi keuangan sampai dengan Triwulan II tahun anggaran 2020 ( Januari-Juni ) sesuai aplikasi PP39 mencapai Rp. 398.326.370,- Atau sebesar 32.90% dari total anggaran Rp. 1.210.901.000,- dengan realisasi capaian fisik sebesar 36.95% dan sesuai Aplikasi SAS realisasi keuangan sebesar Rp. 398.313.902,- atau 32.89%.

Tabel 4. Realisasi Kegiatan Fisik dan Keuangan Inspektorat II Triwulan II Tahun 2020

Realisasi Sesuai aplikasi PP39

Jenis Kegiatan	PAGU Anggaran	Triwulan Ini			s/d Triwulan Ini			Sisa Anggaran s/d Triwulan II	
		Fisik (%)							
Manajemen Kinerja Pengawasan dan Pelaporan Kinerja Pengawasan Inspektorat II	238.999.000	2.67	21,175,311	8.86	37.78	90,054,823	37.68	148,944,177	62.32
Reviu Laporan Keuangan dan BMN Unit Kerja Cakupan Inspektorat II	133.232.000	-	-	-	75.28	67,721,826	50.83	65,510,174	49.17
Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Industri Cakupan Tugas Inspektorat II	306.769.000	0.67	981,661	0.32	1.24	981,661	0.32	305,787,339	99.68
Consulting Kegiatan Berisiko Tinggi Cakupan Tugas Inspektorat II	271.089.000	32.04	14,693,024	5.42	32.04	73,248,248	27.02	197,840,752	72.98
Layanan Audit Internal	260.812.000	3.14	45,511,694	17.45	63.74	166,319,812	63.77	94,492,188	36.23
	1.210.901.000	8.55	82,361,690	6.80	36.95	398,326,370	32.90	812,574,630	67.10

Realisasi Sesuai Aplikasi SAS

Jenis Kegiatan	PAGU Anggaran	s/d Triwulan Ini			Sisa Anggaran s/d Triwulan II	
Manajemen Kinerja Pengawasan dan Pelaporan Kinerja Pengawasan Inspektorat II	238.999.000	37.78	90.043.668	37.68	148.955.332	62.32
Reviu Laporan Keuangan dan BMN Unit Kerja Cakupan Inspektorat II	133.232.000	75.28	67.725.100	50.83	65.506.900	49.17
Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Industri Cakupan Tugas Inspektorat II	306.769.000	1.24	987.000	0.32	305.782.000	99.68
Consulting Kegiatan Berisiko Tinggi Cakupan Tugas Inspektorat II	271.089.000	32.04	73.224.234	27.01	197.864.766	72.99
Layanan Audit Internal	260.812.000	63.74	166.333.900	61.30	94.478.100	36.26
	1.210.901.000	32.90	398.313.902	32.89	812.587.098	67.11

## B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Dalam rangka mencapai sasaran strategis Inspektorat II yang diturunkan dari Rencana Strategis Inspektorat Jenderal maka Inspektorat II menetapkan Indikator Kinerja dan merupakan indikator kinerja utama (IKU) untuk setiap sasarannya di perspektif pemangku kepentingan dan perspektif proses bisnis internal, analisis capaian kinerja dilakukan berdasarkan perjanjian kinerja TA 2020 yang telah ditetapkan yaitu :

Tabel 5. Realisasi Perkembangan Perjanjian Kinerja TA 2020

NO.	SASARAN PROGRAM	Kode	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	KET
<b>PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN</b>						
		S1	Batas Toleransi Temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II *IKU	2,8%		Belum dapat diukur
		S2	Jumlah Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat II *IKU	5%		Belum dapat diukur
		S3	Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	80%		100 %
		S4	Rekomendasi Hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat II *IKU	91%		Belum dapat diukur
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	S5	Nilai Maturitas SPIP Satker cakupan tugas Inspektorat II *IKU	72%		Belum dapat diukur
<b>PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL</b>						
		T1	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan	75%		Belum dapat diukur
		T2	Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)	76%	66.67 %	2 dari 3 kegiatan audit yang sudah dilaksanakan Inspektorat II

PERSPEKTIF KELEMBAGAAN						
4	Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	L1	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT	70%	39.13%	9 dari 23 jenis kegiatan Inpektorat II dalam PKPT
		L2	Tingkat Kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya	80%	100%	Dari 9 kegiatan pengawasan yg telah dilakukan semua sesuai dengan perannya

Sasaran Program Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian dengan indikator kinerja:

1. Batas Toleransi Temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II target 2,8%, realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan II belum dapat diukur dikarenakan sampai laporan PP39 ini disusun BPK masih melakukan proses pemeriksaan.
2. Jumlah Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat II target 5%, realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan II dapat diukur berdasarkan kegiatan pengawasan internal yang sudah selesai yaitu hasil audit pada Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah, dan Aneka (Ditjen IKMA) yang berjumlah 10 temuan dan 12 Rekomendasi. Namun belum dapat diukur dikarenakan belum dapat diketahui berapa jumlah temuan yang tidak dapat ditindaklanjuti (cacat temuan).
3. Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti dengan target 80%, pada Triwulan II terdapat konsultasi dan/atau pengaduan masyarakat yang masuk ke Inspektorat II yang telah selesai ditindaklanjuti realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan II adalah 100%.
4. Rekomendasi Hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat II dengan target 91%, realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan II dapat diukur berdasarkan kegiatan pengawasan internal yang sudah selesai yaitu hasil audit pada Ditjen IKMA yang berjumlah 10 temuan dengan jumlah rekomendasi perbaikan sebanyak 12 rekomendasi. Namun sampai laporan PP39 TW II ini dibuat belum ada rekomendasi yang

ditindaklanjuti. Sehingga realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan II adalah 0 persen (0 dari 12 rekomendasi).

Sasaran Program Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dengan indikator kinerja Nilai Maturitas SPIP Satker cakupan tugas Inspektorat II dengan target 72%, realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan II belum dapat diukur dikarenakan penilaian maturitas SPIP baru dilaksanakan pada Triwulan III atau Triwulan IV;

Sasaran Program Terselenggaranya Pengawasan Internal Yang Efektif dengan indikator kinerja:

1. Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan target 75%, realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan II belum dapat diukur dikarenakan kegiatan pemantauan dan evaluasi kesesuaian pelaksanaan pengawasan di Inspektorat II dengan standar pelaksanaan pengawasan belum dilaksanakan pada Triwulan II oleh Bagian Program dan Evalap Inspektorat Jenderal.
2. Persentase Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK) dengan target 76%, realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan II dapat diukur berdasarkan kegiatan pengawasan internal yang sudah selesai dilakukan dengan menggunakan bantuan lima aplikasi berbasis komputer yaitu aplikasi SIMAK-BMN, SAIBA, SAS, Buku Kas Bendahara, dan RKA-K/L. Pelaksanaan kegiatan pengawasan yang telah selesai dan memenuhi kriteria tersebut adalah Audit pada Ditjen IKMA dan Audit pada Ditjen ILMATE. Sehingga capaian realisasi kinerjanya pada Triwulan II adalah 66.67% (2 dari 3 kegiatan audit yang sudah dilaksanakan Inspektorat II)

Sasaran Program Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien dengan indikator kinerja:

1. Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT adalah 70%, realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan I dapat diukur berdasarkan kegiatan pengawasan internal yang sudah selesai dengan PKPT yang telah disusun.

Pelaksanaan kegiatan pengawasan internal yang sesuai dengan PKPT (kesesuaian Surat Tugas dengan +/- 14 hari dari jadwal yang tertera di PKPT) pada Triwulan II adalah Cek Fisik Direktorat Jenderal IKMA, Cek Fisik Direktorat Jenderal ILMATE, Pra Evaluasi SAKIP Eselon II dan Evaluasi Hibah BMN, Capaian Realisasi Kinerja triwulan II ( April-Juni) adalah 17,4 % (4 dari 23 kegiatan pengawasan Inspektorat II) sedangkan capaian realisasi sampai dengan Triwulan II ( Januari-Juni) adalah 39,13% ( 9 dari 23 Jenis kegiatan Inspektorat II dalam PKPT).

2. Tingkat Kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya dengan target 80%, realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan II dapat diukur berdasarkan kesesuaian penugasan dan surat tugas dengan peran pengawasan auditor sesuai sertifikasi JFA terakhir yang dimiliki. Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Inspektorat II ada 9 Kegiatan yaitu : Reviu LKBMN pada Ditjen ILMATE, Reviu LKBMN pada Ditjen IKMA , Reviu LKBMN pada BPIPI Sidoarjo , Audit Tematik pada Ditjen IKMA, Audit Tematik pada Ditjen ILMATE, Cek Fisik Direktorat Jenderal IKMA, Cek Fisik Direktorat Jenderal ILMATE, Pra Evaluasi SAKIP Eselon II dan Evaluasi Hibah BMN Sehingga capaian realisasi kinerjanya pada Triwulan II ( Januari -Juni) adalah 100% (Pemeranan penugasan auditor sesuai dengan sertifikasi dan jabatannya maupun tugas limpah ke atas ataupun kebawah 1 tingkat dari jabatan, maka dianggap sesuai).

### C. HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Inspektorat II pada Triwulan II tahun 2020 mengalami kendala yang cukup berarti dimana adanya pandemi COVID 19 yang mengakibatkan penghematan anggaran Inspektorat II sejumlah Rp.2.227.816.000,- sehingga Pagu Inspektorat II pada Triwulan II tahun 2020 menjadi sebesar Rp. 1.210.901.000,- selain itu juga terjadi perubahan pola kerja dari work from office (WFO) ke work from home (WFH) sehingga Program Kerja Pengawasan Tahunan ( PKPT) perlu di revisi, untuk realisasi kegiatan pengawasan kurang optimal mengingat kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang membatasi kegiatan perjalanan dinas keluar kota.

#### **D. LANGKAH TINDAK LANJUT**

Berkoordinasi dengan Bagian Program, Evaluasi, dan Pelaporan untuk segera mengatasi hambatan dan kendala pelaksanaan kegiatan pada tahun Anggaran 2020.

## **BAB IV**

## **PENUTUP**

Pelaksanaan kegiatan Inspektorat II pada Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian selama periode triwulan II Tahun 2020 telah berjalan dengan baik dan berjalan sesuai dengan program kerja yang telah ditentukan. Realisasi anggaran pada triwulan II tahun 2020 (April-Juni) sesuai aplikasi PP39 mencapai mencapai Rp. 82.361.690,- atau sebesar 6.80% dari pagu anggaran sebesar Rp. 1.210.901.000,- dengan realisasi capaian Fisik sebesar 8.55%,

Adapun realisasi keuangan sampai dengan Triwulan II tahun anggaran 2020 ( Januari-Juni ) Rp. 398.326.370,- Atau sebesar 32.90% dari total anggaran Rp. 1.210.901.000,- dengan realisasi capaian fisik sebesar 36.95% dan sesuai Aplikasi SAS realisasi keuangan sebesar Rp. 398.313.902,- atau 32.89%.

Demikian Laporan Pelaksanaan Kegiatan Inspektorat II periode Triwulan II Tahun 2020, untuk dapat dimanfaatkan sebagai mana mestinya.

# LAMPIRAN

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2020  
INSPEKTORAT II**

- I. DATA UMUM**
1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247885) INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
  2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
  3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
  4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.03. Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Perindustrian
  5. Indikator Hasil : 1842 - Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat II
  6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : 1/1
  7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : Drs Wawas Swatihatnijah, M.Sc., QIA
  8. Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53, Lt. 5
  9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : SP DIPA- 019.06.1.247885/2020
  10. Nomor Surat Pengesahan DIPA
- II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN**

Nomor Kode dan Nama Output	No. Loan	Anggaran (Rp. 000)			Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
		No. L	PHLN	Rupiah		
1	2	3	4	5	6	7
001 Manajemen Kinerja Pengawasan dan Pelaporan Kinerja			-	238,999	238,999	7 Laporan
002 Reviu Laporan Keuangan dan BMN Unit Kerja Cakupan			-	133,232	133,232	7 Laporan
003 Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Industri Cakupan Tugas			-	306,769	306,769	2 Laporan
004 Consulting Kegiatan Berisiko Tinggi Cakupan Tugas			-	271,089	271,089	1 Laporan
965 Layanan Audit Internal			-	260,812	260,812	1 Layanan
<b>Total</b>			-	<b>1,210,901</b>	<b>1,210,901</b>	

**III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT**

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)						Triwulan Ini (%)						S.D. Triwulan Ini (%)			Lokasi Kegiatan	
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Fisik		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				
001	Manajemen Kinerja Pengawasan dan Pelaporan Kinerja	36.10	28.82	26.00	35.11	-	8.86	24.67	2.67	36.10	37.68	50.66	37.78	DKI JAKARTA			
002	Reviu Laporan Keuangan dan BMN Unit Kerja Cakupan	47.31	50.83	46.39	75.28	7.88	-	29.91	-	55.19	50.83	76.30	75.28	DKI JAKARTA			
003	Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Industri Cakupan Tugas	-	-	0.32	0.57	-	0.32	0.95	0.67	-	0.32	1.27	1.24	DKI JAKARTA			
004	Consulting Kegiatan Berisiko Tinggi Cakupan Tugas Inspektorat	27.30	21.60	-	-	5.42	47.80	32.04	27.30	27.02	47.80	32.04	DKI JAKARTA				
965	Layanan Audit Internal	55.28	46.32	51.16	60.59	10.70	17.45	18.86	3.14	65.98	63.77	70.02	63.74	DKI JAKARTA			
<b>Jumlah</b>		<b>30.35</b>	<b>26.09</b>	<b>21.33</b>	<b>28.41</b>	<b>3.17</b>	<b>6.80</b>	<b>23.17</b>	<b>8.55</b>	<b>33.52</b>	<b>32.90</b>	<b>44.50</b>	<b>36.95</b>				

**IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN**

		Pihak yang Diharapkan Dapat Membatu Penyelesaian Masalah		
No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Dipertukar	
1	2	3	4	5
		TIDAK ADA KENDALA	-	-

Jakarta Selatan, 6 Juli 2020

  
Inspektur II Inspektorat Jenderal

Drs Wawas Sutedatafijah, M.Sc., QIA



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**  
**INSPEKTORAT II**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wawas Swathatafrijah

Jabatan: Inspektur II

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Arus Gunawan

Jabatan: Inspektur Jenderal

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

**Jakarta, 10 Maret 2020**

**Inspektur Jenderal**



**Arus Gunawan**

**Inspektur II**



**Wawas Swathatafrijah**

## PERJANJIAN KINERJA INSPEKTORAT II TAHUN 2020

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		TARGET
<b>PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN</b>				
1	Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	S1	Batas toleransi temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II *) IKU	2.8%
		S2	Jumlah maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat II *) IKU	5%
		S3	Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	80%
		S4	Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat II *) IKU	91%
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	S5	Nilai Maturitas SPIP satker cakupan tugas Inspektorat II *) IKU	3.6
<b>PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL</b>				
3	Terselenggaranya Pengawasan Internal Yang Efektif	T1	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan	75%
		T2	Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)	76%
<b>PERSPEKTIF KELEMBAGAAN</b>				
4	Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien	L1	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT	70%
		L2	Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya	80%

<b>KEGIATAN</b>	<b>ANGGARAN</b>
Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat II	Rp3,438,717,000

Total Anggaran Tahun 2020 Rp3,438,717,000  
(Tiga miliar empat ratus tiga puluh delapan ribu tujuh ratus tujuh belas ribu rupiah)

Inspektor Jenderal

Arus Gunawan

Jakarta, ID Maret 2020

Inspektur II

Wawas Swatatafriijah



## Kegiatan Inspektorat II

Monitoring Capaian

Sasaran & Indikator

No.	Indikator	Target	TW I		TW II		TW III		TW IV		Real. Fisik	Real. Keu	Capaian
			T	R	T	R	T	R	T	R			
<b>1. IJ.C1 - Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Kementerian Perindustrian</b>													
	IJ.C1.1 - Batas Toleransi temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II	2,8 %	20%	27%	44%	37%	91%	0%	100%	0%	47%	32%	0 %
	Pagu = Rp. 960.037.000												
	IJ.C1.4 - Jumlah maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat II	5 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0 %
	Pagu = Rp. 0												
	IJ.C1.3 - Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	80 %	25%	35%	50%	35%	75%	0%	100%	0%	35%	37%	100 %
	Pagu = Rp. 212.442.000												
	IJ.C1.2 - Rekomendasi hasil pengawasan internal ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat II	91 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	100%	0%	0%	0%	0 %
	Pagu = Rp. 11.865.000												
	<b>Total Pagu Sasaran = Rp. 1.184.344.000</b>												
<b>2. IJ.C2 - Terwujudnya tata kelolah pemerintah yang baik</b>													
	IJ.C2.1 - Nilai maturitas SPIP satker cakupan tugas Inspektorat II	3,6 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0 %
	Pagu = Rp. 0												
	<b>Total Pagu Sasaran = Rp. 0</b>												
<b>3. IJ.C3 - Terselenggaranya pengawasan internal yang efektif</b>													
	IJ.C3.2 - Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)	76 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	66,7 %
	Pagu = Rp. 0												
	IJ.C3.1 - Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan	75 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0 %
	Pagu = Rp. 0												
	<b>Total Pagu Sasaran = Rp. 0</b>												
<b>4. IJ.C4 - Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien</b>													
	IJ.C4.2 - Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya	80 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	100 %
	Pagu = Rp. 0												
	IJ.C4.1 - Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT	70 %	34%	36%	56%	60%	78%	0%	100%	0%	60%	44%	39,1 %
	Pagu = Rp. 26.557.000												
	<b>Total Pagu Sasaran = Rp. 26.557.000</b>												
	<b>Total Pagu Keseluruhan = Rp. 1.210.901.000</b>												

**RENCANA AKSI PENCAPAIAN PERJANJIAN KINERJA INSPEKTORAT II  
TAHUN ANGGARAN 2020**  
Unit Organisasi : Inspektorat II

No	Satuan	Indikator Kinerja	Target Total	Trwulan I		Trwulan II		Trwulan III		Trwulan IV		Penanggung Jawab	Pukalasari
				Rencana Kegiatan	Target Akhir	Ressensi	Rencana Kegiatan	Target Akhir	Ressensi	Rencana Kegiatan	Target Akhir		
1	Terwujudnya Elektronisasi dan Efektivitas Program Penelitian dan Pengembangan	1. Bantuan diberikan tetapan material pengawasan pada seluruh kerja catatan tugas penelitian dan pengembangan	2.8%	- Audit Kinerja Dijen ILMATE	- Audit Pengembangan dan Pengembangan Riset dan PIPK	- Revu LK dan BNN	- Pelaksanaan Evaluasi dan Monitoring Penyelesaian Hibah BMN di Dijen ILMATE dan IKMA	- Pelaksanaan Hibah BMN di Dijen ILMATE dan IKMA	- Pelaksanaan Hibah BMN di Dijen ILMATE dan IKMA	- Audit BM/TP Dijen ILMATE dan Dijen IKMA	- Audit BM/TP Dijen ILMATE dan Dijen IKMA	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
2	Jumlah maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat dihindarkan sesuai cakupan tugas Inspektorat II (IKU)	Koordinasi Penyelesaian Tridak Lantai Hasil Pengawasan di Dijen ILMATE dan IKMA	5%	Dalam tw. I belum ada	Dalam tw. I belum ada	Dalam tw. II belum ada	Dalam tw. II belum ada	Dalam tw. II belum ada	Dalam tw. II belum ada	Dalam tw. II belum ada	Dalam tw. II belum ada	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
3	Pengelolaan inspektorat berdasarkan pengawasan yang dilakukan	Koordinasi Penyelesaian Tridak Lantai Hasil Pengawasan yang dilakukan	80%	Pelaksanaan audit Nasus Riset dan Pengembangan Riset dan Pengembangan Lainnya	Telah melaksanakan audit pergeseran Nasus Riset dan Pengembangan Riset dan Pengembangan Lainnya	Pelaksanaan audit Nasus Riset dan Pengembangan Riset dan Pengembangan Lainnya	Dalam tw. I belum ada	Dalam tw. II belum ada	Dalam tw. II belum ada	Dalam tw. II belum ada	Dalam tw. II belum ada	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
4	Rekomendasi hasil pengawasan internal yang dilakukan oleh satker dilakukan pada tugas Inspektorat II (IKU)	Koordinasi Penyelesaian Tridak Lantai Hasil Pengawasan di Dijen ILMATE dan IKMA	91%	Pelaksanaan FGD Penyelesaian Tridak Lantai Hasil Pengawasan di Dijen ILMATE dan IKMA	Pelaksanaan FGD Penyelesaian Tridak Lantai Hasil Pengawasan di Dijen ILMATE dan IKMA	Pelaksanaan FGD Penyelesaian Tridak Lantai Hasil Pengawasan di Dijen ILMATE dan IKMA	Dalam tw. I belum ada	Dalam tw. II belum ada	Dalam tw. II belum ada	Dalam tw. II belum ada	Dalam tw. II belum ada	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
5	Terwujudnya Tata Kelola Permintahannya yang baik	1. Wisi Misi Maturing SPPD Satker Berbasis Komputer (TAK)	3.6%	Pelaksanaan FGD Penyelesaian Tridak Lantai Hasil Pengawasan di Dijen ILMATE dan IKMA	Pelaksanaan FGD Penyelesaian Tridak Lantai Hasil Pengawasan di Dijen ILMATE dan IKMA	Pelaksanaan FGD Penyelesaian Tridak Lantai Hasil Pengawasan di Dijen ILMATE dan IKMA	Dalam tw. I belum ada	Pelaksanaan FGD Penyelesaian Tridak Lantai Hasil Pengawasan di Dijen ILMATE dan IKMA	Pelaksanaan FGD Penyelesaian Tridak Lantai Hasil Pengawasan di Dijen ILMATE dan IKMA	Pelaksanaan FGD Penyelesaian Tridak Lantai Hasil Pengawasan di Dijen ILMATE dan IKMA	Pelaksanaan FGD Penyelesaian Tridak Lantai Hasil Pengawasan di Dijen ILMATE dan IKMA	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
6	TERWUJUDNYA PROSES BISNIS INTERNAL	1. Terwujudnya sistem pengelolaan internal yang efektif	75%	Tujuan tercapai:	- Revu LK	- Revu BNN	- Pelaksanaan Riset dan Pengembangan	- Pelaksanaan Riset dan Pengembangan	- Pelaksanaan Riset dan Pengembangan	- Pelaksanaan Riset dan Pengembangan	- Pelaksanaan Riset dan Pengembangan	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
7	TERWUJUDNYA KELEMBAGAAN	1. Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien	76%	- Penyusunan Program Kewajiban dan Anggaran	- Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas	- Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas	- Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas	- Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas	- Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas	- Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas	- Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
8	TERWUJUDNYA KEPERINTAHAN	1. Bantuan diberikan tetapan material pengawasan pada seluruh kerja catatan tugas penelitian dan pengembangan	70%	- Penyusunan Program Kewajiban dan Anggaran	- Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas	- Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas	- Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas	- Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas	- Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas	- Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas	- Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektorat II

**REALISASI PELAKSANAAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020 TRIWULAN II**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Kegiatan yang dilaksanakan	Anggaran	Target Total	Rencana	Triwulan II	Realisasi	%	Penanggung Jawab	Pelaksana
1	Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Kementerian Perindustrian	1. Batas Toleransi lemuhan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II	Audit Kinerja Diljen ILMATE - Audit Pengembangan dan Penumbuhan IKMA dan BPPI - Pelaksanaan Evaluasi dan monitoring Ke Dinas Provinsi Penerima Dana Dekonsentrasi - Persiapan Pelaksanaan Monev WUJB Diljen IKMA - Pengawalan Triwulan Kegiatan Prioritas Diljen ILMATE dan Diljen IKMA - Reviu RKA/L - Monev SAKIP Salker Cakupan BMN yang Belum Dihitahukan di Diljen ILMATE dan IKMA - Koordinasi Pemerataan BMN yang Belum Dihitahukan di Diljen ILMATE dan IKMA - Persiapan Pelaksanaan Monev WUB Diljen IKMA - Monev SAKIP Salker Cakupan Inspektorat II	960.037.000	2.8%	- Pengawalan Triwulan Kegiatan Prioritas Diljen ILMATE dan Diljen IKMA - Pelaksanaan Evaluasi dan Monitoring Penyelesaian Hibah BMN di Diljen ILMATE - Pelaksanaan Evaluasi dan Monitoring Penyelesaian Hibah BMN di Diljen ILMATE dan IKMA - Pelaksanaan Pemerataan BMN dan Penyelesaian Hibah BMN di Diljen ILMATE dan IKMA - Koordinasi Pemerataan BMN yang Belum Dihitahukan di Diljen ILMATE dan IKMA - Persiapan Pelaksanaan Monev WUB Diljen IKMA - Monev SAKIP Salker Cakupan Inspektorat II	25	- Pelaksanaan Evaluasi dan Monitoring Penyelesaian Hibah BMN di Diljen ILMATE dan IKMA - Pelaksanaan Evaluasi dan Monitoring Penyelesaian Hibah BMN di Diljen ILMATE dan IKMA - Pelaksanaan Pemerataan BMN dan Penyelesaian Hibah BMN di Diljen ILMATE dan IKMA - Koordinasi Pemerataan BMN yang Belum Dihitahukan di Diljen ILMATE dan IKMA - Persiapan Pelaksanaan Monev WUB Diljen IKMA - Monev SAKIP Salker Cakupan Inspektorat II	66,7	Inspektor II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
2	Jumlah maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat diambil/dilanjut sesuai cakupan tugas Inspektorat II			0	5%					Inspektor II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
3	Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	Peningkatan Peran Pengawasan Lainnya		212.442.000	80%	- Pelaksanaan audit Khusus - Peningkatan Peran Pengawasan Lainnya	25	Dalam tw. II belum ada	0	Inspektor II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
4	Rakomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh salker cakupan tugas Inspektorat II *) IKU	Koordinasi Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan di Diljen ILMATE dan IKMA		11.865.000	91%	Koordinasi Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan di Diljen ILMATE dan IKMA	Dalam tw. II belum ada	0	0	Inspektor II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
2	Terwujudnya Tata Kelola Femerintahan yang Baik	1. Nilai Maturitas SPIP salker cakupan tugas Inspektorat II *) IKU		0	3,6				0	Inspektor II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
<b>PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL</b>											
3	Tereselenggaranya Pengawasan Internal Yang Efektif	1. Tingkat Kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan 2. Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)		0	75%					Inspektor II	Seluruh Pegawai Inspektorat II
4	Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT Tingkat Kesesuaian pengawasan SDM pengawasan sesuai dengan prannya		26.557.000	70%	- Penyusunan Program Kerja dan Anggaran - Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas	30	telah disusun Laporan PP39 Twulan II, Revisi Anggaran TA.2020, Pagu Indikatif Tahun 2021.	100	Inspektor II	Seluruh Pegawai Inspektorat II

6 Juli 2020  
**INSPEKTOR II**  
  
Wawas Thafifijah

## KERTAS KERJA PENILAIAN

Sasaran : Terselenggaranya Pengawasan Internal Yang Efektif  
 Indikator : Penerapan TABK (Teknik Audit Berbasis Komputer)  
 Penjelasan : Penugasan audit yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SIMAK-BMN, SAIBA, SAS, Buku Kas Bendahara, RKAKL

No.	Jenis Penugasan	SIMAK-BMN	SAIBA	SAS	Buku Kas Bendahara	RKAKL	Penggunaan aplikasi
1.	Audit ke Direktorat Jenderal IKMA	V	V	V	V	V	100%
2.	Audit ke Direktorat Jenderal ILMATE	V	V	V	V	V	100%
3.	Audit Bea Masuk Ditanggung Pemerintah (BMDTP)	-	-	-	-	-	Audit BMDTP dilaksanakan pada triwulan IV
<b>T O T A L Penerapan TABK</b>							<b>66.67%</b>

\*) Check list pada aplikasi yang digunakan